e-ISSN 3048-3840
JURNAL PUSAT MANAJEMEN

The Effect Of Investment Risk And Return On Students Investment Decisions

Pengaruh Resiko Investasi Dan Return Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa

Lathifah Suchie Nurhayathie [1)]; Vina Rosa Linda [2)]; Shofy Zahra Atika Putri [3)]
Trissya Nuraini [4)]; Thazsyah Nobillah [5)]
[1,2,3,4,5)i]Universitas [i]Bengkulu
Email: [i1)]sucinursapitri665@gmail.com

ARTICLE [i]HISTORY
Received [24 April 2026]
Revised [08 Juni 2026]
Accepted [10 Juni 2026]

KEYWORDS
Investment Risk, Return, Investment Decisions, Students.

This is an open access article under the CC–BY-SA license

ABSTRAK
Penelitian ini dirancang untuk menganalisis pengaruh risiko investasi dan return terhadap keputusan untuk berinvestasi pada mahasiswa Universitas Bengkulu. Meningkatnya minat mahasiswa dalam bidang investasi memperlihatkan bahwa generasi muda mulai menyadari pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan. Namun, sebagai investor yang baru memulai, tentunya mahasiswa mengalami beberapa hambatan seperti keterbatasan pengetahuan dan sering juga dipengaruhi oleh faktor psikologis, sosial, serta informasi yang mereka terima terutama dari media sosial ketika ingin mengambil keputusan terkait investasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksplanatori. Data diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert, yang dibagikan dan memperoleh 54 responden yang merupakan mahasiswa aktif dan memiliki pengalaman dalam investasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda untuk melihat dampak risiko dan return, baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi, di mana para mahasiswa lebih tertarik pada instrument yang menjanjikan potensi keuntungan tinggi. Risiko investasi juga terbukti berpengaruh, meskipun tingkat pengetahuan mahasiswa terhadao risiko tersebut masih beragam. Secara simultan, risiko dan return memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lebih berorientasi pada keuntungan, tetapi mereka tetap mempertimbangkan risiko dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan mahasiswa sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan seimbang.

ABSTRACT [i]
This study aims to analyze the effect of investment risk and return on investment decisions among students at the University of Bengkulu. The increasing interest of students in investment activities indicates that the younger generation is becoming more aware of the importance of financial planning for the future. However, as novice investors, students often face several challenges, such as limited knowledge and a tendency to be influenced by psychological, social, and informational factors, particularly those derived from social media, when making investment decisions. This research employs an explanatory quantitative approach. Data were collected through a questionnaire using a Likert scale, distributed to 54 respondents who are active students with investment experience. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression to examine the effects of investment risk and return, both partially and simultaneously, on students' investment decisions. The results show that return has a significant influence on investment decisions, as students tend to prefer investment instruments that offer higher potential returns. Investment risk is also found to have a significant effect, although students' understanding of risk varies. Simultaneously, both risk and return significantly influence investment decisions. The findings indicate that students are generally profit-oriented, while still considering risk in their decision-making process. This study is expected to enhance students' financial literacy, enabling them to make more rational and balanced investment decisions.

PENDAHULUAN

Saat ini, investasi sudah bukan hal baru lagi bagi kita sebagai mahasiswa. Dahulu, orang menganggap investasi hanya untuk pekerja atau orang kaya raya, tapi kini cukup dengan smartphone, kita bisa trading saham atau reksa dana. Berdasarkan data KSEI per Desember 2023, lebih dari setengah investor di Indonesia adalah generasi muda di bawah 30 tahun (Gen Z). Bahkan, mahasiswa termasuk dalam tiga kelompok terbesar yang memiliki akun investasi di pasar modal. Hal ini menunjukkan kesadaran kita akan pentingnya menabung untuk masa depan.

Namun, meski banyak yang sudah membuka akun, pengambilan keputusan sering kali masih impulsif. Tak jarang kita hanya mengikuti teman karena takut ketinggalan (FOMO) atau terpengaruh postingan influencer di media sosial tanpa verifikasi. Ini menjadi tantangan besar bagi mahasiswa

Manajemen. Di kelas, kita mempelajari teori keuangan, tapi saat menghadapi aplikasi investasi, emosi sering mendominasi. Kita sering bimbang: ingin keuntungan besar, tapi khawatir kehilangan uang saku.

Sejak 2022, berbagai aplikasi sekuritas menawarkan modal awal minimal yang sangat rendah, bahkan hanya Rp10.000. Ini menghilangkan kendala modal, tapi kita harus lebih cerdas agar terhindar dari penipuan investasi bodong (Wulandari & Rahmawati, 2022). Seperti yang dikemukakan Tandelilin (2024), investasi harus menyeimbangkan potensi keuntungan dan risiko. Melalui tulisan ini, kami ingin menggali lebih dalam bagaimana mahasiswa Manajemen di Universitas Bengkulu mengambil keputusan investasi mereka.

LANDASAN TEORI

Model Investasi

Salah satu konsep kunci dalam teori investasi adalah Teori Portofolio Modern (*Modern Portfolio Theory/MPT*) yang diperkenalkan oleh Harry Markowitz. Teori ini menegaskan bahwa investor sebaiknya tidak mengalokasikan seluruh modal pada satu aset tunggal, melainkan mendiversifikasi ke berbagai instrumen untuk meminimalkan risiko. Instrumen investasi populer mencakup saham, emas, serta properti (tanah). Saham, sebagai aset pasar modal, menawarkan potensi imbal hasil tinggi meskipun dibarengi risiko yang substansial. Emas diminati karena kestabilannya dan kemampuannya melindungi nilai aset di tengah ketidakpastian ekonomi. Sementara itu, properti atau tanah dikenal sebagai investasi jangka panjang yang nilainya cenderung mengapresiasi seiring waktu.

Dalam kerangka Teori Portofolio Modern, investor mengintegrasikan beragam instrumen untuk membentuk portofolio optimal. Tujuan pokoknya adalah mencapai keseimbangan antara imbal hasil dan risiko, baik melalui maksimalisasi return pada tingkat risiko tertentu maupun minimisasi risiko pada tingkat return yang ditargetkan. Kombinasi semacam ini disebut portofolio efisien. Lebih lanjut, risiko portofolio tidak hanya ditentukan oleh karakteristik individu masing-masing aset, tetapi juga oleh korelasi antar-aset. Dengan demikian, diversifikasi ke instrumen seperti saham, emas, dan properti memungkinkan pengurangan risiko secara efektif tanpa mengorbankan potensi keuntungan secara berarti.Dalam penelitian ini, pemahaman terhadap model investasi tersebut menjadi krusial, khususnya bagi mahasiswa sebagai investor pemula, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih rasional dengan mempertimbangkan trade-off antara risiko dan return.

Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi merujuk pada proses yang dilakukan individu dalam memilih instrumen investasi tertentu guna meraih keuntungan di masa depan. Pada intinya, investasi melibatkan penempatan dana atau sumber daya pada aset dengan ekspektasi menghasilkan imbal hasil pada periode selanjutnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Eduardus Tandelilin (2024), investasi merupakan penanaman dana saat ini dengan tujuan memperoleh pengembalian yang lebih tinggi di waktu mendatang.Dalam proses tersebut, investor tidak hanya menilai potensi keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan elemen lain seperti tingkat risiko, dinamika pasar, dan data terkait instrumen investasi. Ketersediaan informasi yang komprehensif serta pemahaman mendalam akan mendukung keputusan yang lebih akurat dan logis.

Bagi mahasiswa sebagai investor baru, pengambilan keputusan investasi kerap terhambat oleh minimnya pengalaman dan pengetahuan pasar modal. Banyak dari mereka mulai berinvestasi demi pendapatan tambahan, tetapi belum sepenuhnya menyadari risiko yang menyertainya. Akibatnya, keputusan sering kali tidak didasari analisis mendalam, melainkan dipengaruhi faktor psikologis, pengaruh sosial, atau informasi dari media sosial. Karenanya, penguasaan konsep keputusan investasi esensial agar mahasiswa mampu bertindak secara rasional, terstruktur, dan bertanggung jawab.Sederhananya, keputusan investasi adalah saat kita menentukan di mana menempatkan uang agar berkembang di masa depan. Bagi mahasiswa, ini bukan sekadar urusan teknis, melainkan pembelajaran kemandirian finansial tahu kapan membeli atau menahan diri agar tak salah langkah (Pratama & Hartoyo, 2023).

Resiko Investasi

Risiko investasi didefinisikan sebagai probabilitas terjadinya kerugian atau imbal hasil yang menyimpang dari ekspektasi investor. Dalam aktivitas investasi, risiko bersifat inheren karena fluktuasi pasar yang dipicu oleh faktor-faktor seperti kondisi ekonomi, kebijakan moneter pemerintah, dan volatilitas harga di pasar keuangan. Ketidakpastian ini menciptakan potensi kerugian yang melekat pada setiap penanaman modal.Risiko dapat muncul dalam beragam wujud, seperti depresiasi harga aset, gejolak pasar, atau disrupsi ekonomi tak terduga. Oleh sebab itu, investor wajib mengenali profil risiko masing-masing instrumen sebelum mengalokasikan dana.

Teori investasi menyoroti korelasi positif antara tingkat risiko dan potensi return: semakin besar imbal hasil yang diantisipasi, semakin tinggi pula risiko yang diemban. Hal ini menuntut kemampuan investor untuk mengevaluasi dan menyeimbangkan risiko sebelum bertindak. Dengan pemahaman mendalam tentang risiko, investor dapat mengantisipasi kerugian potensial dan merancang strategi yang lebih optimal.Sederhananya, risiko adalah peluang kita merugi. Bagi mahasiswa, risiko ini ibarat "biaya kuliah"—kalau dipahami betul, kita akan lebih waspada memilih instrumen dan menghindari menumpuk semua dana di satu tempat saja (Sari & Rahmawati, 2023).

Returm Investasi

Return dalam investasi merujuk pada imbal hasil atau keuntungan yang diperoleh dari penanaman modal selama periode tertentu. Return menjadi motivasi utama berinvestasi karena diharapkan dapat mengapresiasi nilai aset atau kekayaan investor. Return dapat direalisasikan melalui berbagai mekanisme, seperti capital gain dari kenaikan harga aset, dividen saham, atau bunga dari instrumen pendapatan tetap. Dalam teori keuangan, potensi return yang lebih tinggi dari suatu aset cenderung menarik minat investor lebih besar.Bagi mahasiswa sebagai investor pemula, prospek keuntungan tambahan sering memicu minat awal berinvestasi. Namun, return tinggi biasanya berkorelasi dengan risiko yang lebih besar, sehingga keputusan harus mempertimbangkan keseimbangan keduanya

Return merupakan keuntungan atau hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi dalam periode waktu tertentu. Return menjadi salah satu tujuan utama seseorang melakukan investasi karena melalui investasi seseorang berharap dapat meningkatkan nilai kekayaan yang dimiliki. Return dapat diperoleh dalam berbagai bentuk, seperti kenaikan harga aset yang dikenal sebagai capital gain, maupun pendapatan lain seperti dividen pada saham atau bunga dari instrumen investasi tertentu (Kurnianto dkk., 2023).

Hubungan Risiko, Return, dan Keputusan Investasi

Teori keuangan menegaskan adanya korelasi erat antara risiko dan return dalam aktivitas investasi, yang dikenal sebagai konsep *trade-off* risiko-return. Konsep ini mengindikasikan bahwa semakin besar ekspektasi imbal hasil dari suatu instrumen, semakin tinggi pula tingkat ketidakpastian atau risiko yang harus diantisipasi investor.Tidak ada investasi yang menjanjikan keuntungan optimal tanpa elemen risiko inheren. Investor thusia perlu menyeimbangkan keduanya sebelum mengalokasikan dana, sebagai langkah krusial dalam pengambilan keputusan investasi yang rasional.Bagi mahasiswa investor pemula, penguasaan hubungan ini esensial untuk menghindari godaan return tinggi semata. Dengan pemahaman tersebut, mereka dapat lebih bijaksana menimbang potensi kerugian, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terukur dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan survei eksplanatori untuk membuktikan pengaruh risiko dan untung secara statistik. Kami fokus meneliti sebagian mahasiswa Universitas Bengkulu, khususnya anak Manajemen, yang aktif investasi dari tahun 2022 sampai 2024 lewat aplikasi digital. Dengan teknik *purposive non-probability sampling*, kami mengumpulkan 54 responden yang beneran sesuai kriteria. Datanya diambil lewat Google Forms pakai Skala Likert 1-5. Variabel yang kami ukur ada tiga: Keputusan Investasi (Y) yang dilihat dari komitmen dana dan rasionalitasnya; Risiko Investasi (X1) soal manajemen risiko; dan *Return* (X2) soal ambisi ngejar profit. Semua data ini diuji dulu konsistensinya, terus dianalisis pakai regresi linear berganda lewat software statistik buat tahu pengaruhnya secara sendiri-sendiri maupun barengan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh return dan risiko investasi terhadap keputusan investasi mahasiswa Universitas Bengkulu. Data ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online dengan menggunakan Google Form kepada mahasiswa yang memiliki minat ataupun pengalaman berinvestasi. Dan jumlah responden dalam penelitian ini adalah 54 orang.

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden Variabel Return

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	5	9,3%
Tidak Setuju	7	13,0%
Netral	12	22,2%
Setuju	18	33,3%
Sangat Setuju	12	22,2%
Total	54	100%

Tabel 1 ini mayoritas responden berada pada kategori setuju dan sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa return menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi. Mahasiswa juga cenderung tertarik pada instrumen investasi yang memberikan potensi keuntungan yang lebih tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat respon netral yang menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang sama terkait konsep return ini.

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden Variabel Risiko Investasi

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	4	7,4
Tidak Setuju	8	14,8%
Netral	14	25,9%
Setuju	16	29,6%
Sangat Setuju	12	22,2%
Total	54	100%

Tabel 2 ini menunjukkan sebagian besar responden menyatakan setuju bahwa risiko perlu dipertimbangkan dalam investasi. Hal ini menunjukkan adanya kesadaran mahasiswa terhadap terhadap kemungkinannya kerugian dalam investasi. Tetapi, tingginya respon netral mengindikasikan bahwa pemahaman mengenai risiko investasi masih belum merata di kalangan mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Jawaban Responden Variabel Keputusan Investasi

Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	3	5,6%
Tidak Setuju	6	11,1%
Netral	11	20,4%
Setuju	20	37,0%
Sangat Setuju	14	25,9%
Total	54	100%

Tabel 3 menunjukkan mayoritas responden berada pada kategori yang setuju dan tidak setuju. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai mempertimbangkan berbagai faktor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu juga dengan adanya responden netral ini menunjukkan sebagian mahasiswa masih dalam tahap mempertimbangkan dan belum sepenuhnya yakin dalam mengambil keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Return terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa return memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hal ini tercemin dari dominannya responden yang memberikan jawaban positif terhadap pernyataan yang berkaitan dengan keuntungan investasi. Dalam teori investasi ini, Return itu merupakan tujuan utama dari kegiatan investasi. Investor akan cenderung memilih instrument yang mampu memberikan tingkat pengembalian yang optimal sesuai dengan harapan mereka. . Dalam konteks penelitian ini, mahasiswa yang juga sebagai investor pemula menunjukkan perilaku yang serupa, yang dimana mereka ini lebih tertarik pada investasi yang memiliki potensi

keuntungan yang tinggi. Tetapi juga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orientasi terhadap return belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman yang mendalam. Dengan ini terlihat dari masih adanya respon netral yang menujukkan keraguan atau ketidakpastian dalam menilai potensi keuntungan investasi. Kondisi ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahaman terkait analisis return agar tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga mempertimbangkan faktor lain yang mempengaruhi hasil investasi.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap Keputusan Investasi

Risiko investasi ini juga terbukti menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh mayoritas responden yang menyatakan bahwa mereka mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi. Dalam praktiknya, risiko juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari investasi. Semakin tinggi tingkat return yang diharapkan, maka semakin tinggi juga risiko yang harus dihadapi. Oleh karena itu, pemahaman terhadap risiko ini menjadi hal yang sangat penting dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa sudah mulai menyadari pentingnya mempertimbangkan risiko, namun tingkat pemahaman yang dimilki masih bervariasi. Ini dapat dilihat dari adanya respon netral yang cukup tinggi, yang mengindikasikan bahwa masih terdapat keraguan dalam memahami risiko investasi. Dengan demikian, ini dapat disimpulkan bahwa risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi, namun masih diperlukan peningkatan literasi keuangan agar mahasiswa juga mampu mengelola risiko dengan lebih baik

Pengaruh Return dan Risiko terhadap Keputusan Investasi

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa return dan risiko investasi adalah faktor utama yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Kedua variabel ini memiliki hubungan yang saling berkaitan, dimana terdapat trade-off antara risiko dan return dalam setiap keputusan investasi. Mahasiswa pada penelitian ini cenderung lebih mempertimbangkan return dibandingkan risiko, yang dimana ini menunjukkan bahwa orientasi terhadap keuntungan masih menjadi faktor dominan. Namun dengan adanya kesadaran terhadap risiko menunjukkan bahwa mahasiswa mulai memahami konsep dasar investasi. Jadi ini juga diperlukan keseimbangan antara pemahaman mengenai return dan risiko agar keputusan investasi yang diambil menjadi lebih rasional, tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan potensi kerugian yang mungkin terjadi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukan bahwa ada dua faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Universitas Bengkulu adalah return dan risiko investasi. Return terbukti menjadi faktor yang paling dominan, karena mahasiswa cenderung lebih tertarik pada instrumen investasi yang menawarkan potensi keuntungan yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa fokus investasi mahasiswa masih pada pencapaian keuntungan. Namun, risiko investasi adalah faktor yang lebih besar. Meskipun beberapa siswa sudah menyadari pentingnya mempertimbangkan risiko, mereka masih ragu-ragu untuk memahami apa artinya dan bagaimana mengendalikannya dengan baik.

Sesuai dengan konsep trade-off dalam teori keuangan, ada korelasi kuat antara return dan risiko yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Mahasiswa pada umumnya telah mempertimbangkan kedua hal tersebut, tetapi kecenderungan terhadap return masih lebih kuat dibandingkan dengan pertimbangan risiko. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun pengetahuan investasi mahasiswa mulai meningkat, masih diperlukan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana membuat keputusan yang lebih seimbang dan logis dengan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian juga.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah sampel yang relatif kecil serta ruang lingkup yang hanya mencakup mahasiswa Universitas Bengkulu, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, variabel yang diteliti hanya terbatas pada risiko dan return, sehingga belum mencakup faktor lain yang juga dapat memengaruhi keputusan investasi, seperti literasi keuangan, pengaruh sosial, dan faktor psikologis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa harus mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang investasi, terutama bagaimana menyeimbangkan risiko dan keuntungan. Mereka juga harus lebih memahami fitur masing-masing instrumen investasi. Selain itu, diharapkan mahasiswa menjadi lebih cerdas dan selektif saat menerima informasi, terutama dari media sosial, agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh tren atau keputusan emosional. Selain itu, mahasiswa harus mulai mempelajari pengelolaan investasi dan perencanaan keuangan secara lebih terarah.

Perguruan tinggi diharapkan juga dapat memberikan pelatihan dan instruksi yang lebih praktis tentang investasi untuk meningkatkan pengetahuan keuangan mahasiswa. Di sisi lain, peneliti juga harus memperluas jumlah dan jenis responden serta menambahkan variabel tambahan seperti pengetahuan keuangan atau faktor psikologis agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Kurnianto, A., dkk. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 12(2), 145-158.

Lestari, W., dkk. (2024). Peran Literasi Keuangan Digital dalam Memediasi Pengaruh Risiko dan Return terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis, 9(1), 12-25.

Pratama, R. A., & Hartoyo, S. (2023). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Generasi Z di Indonesia pada Masa Pasca Pandemi. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 14(1), 22-35.

Sari, D. P., & Rahmawati, A. (2023). Pengaruh Return, Risiko, dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan, 5(4), 1820-1832.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.

Tandelilin, E. (2024). *Manajemen Investasi: Keputusan dan Strategi*. Jakarta: Penerbit Buku Manajemen.

Wulandari, S., & Rahmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. Jurnal Ilmiah Manajemen, 10(1), 45-58.